

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk. memiliki keinginan untuk melakukan investasi mesin untuk memenuhi produksi tiap tahun. Mesin produksi memiliki *initial investment* sebesar Rp. 1.431.000.000, Umur manfaat mesin diperkirakan 16 tahun dengan nilai sisa sebesar 10% dari *initial investment*. Dana di peroleh dari dua sumber yaitu sumber dari modal sendiri sebesar 80,5031446% dan pinjaman sebesar 19,4968554% dari total investasi dengan tingkat bunga 7,75% per tahun, dan jangka waktu 10 tahun. Biaya modal (*Cost of Capital*) untuk investasi sebesar 3,76% dan melunasi angsuran pinjaman sebesar Rp. 41.111.635,03 setiap tahun dengan ketentuan bunga yang telah ditetapkan sebesar 7,75% dari pinjaman.

Hasil dari metode penilaian kelayakan investasi menggunakan teknik *capital budgeting* sebagai berikut metode *Payback Periode* menyatakan bahwa investasi layak dilakukan karena periode pengembalian jangka waktunya lebih pendek dari yang telah ditentukan (1 tahun 8 bulan 9 hari < 16 tahun). Metode *Average rate of return* memperoleh hasil bahwa layak untuk dilakukan investasi atas mesin produksi karena ARR yang didapat dari perhitungan sebesar 3350,62288% telah melebihi tingkat keuntungan yang diharapkan perusahaan sebesar 3,76%. Metode *Net Present Value* (NPV) yang didapat sebesar Rp. 384.593.632.623,8210. Dengan menyesuaikan kriteria yang sudah ada bahwa jika  $NPV > 0$  usula investasi diterima

dan jika  $NPV < 0$  usulan investasi ditolak. Dalam hasil tersebut Rp. 384.593.632.623,8210  $> 0$  maka usulan untuk melakukan investasi di terima atau layak untuk dilakukan. Metode *Internal Rate Of Return* langkah pertama yang dilakukan untuk menghitung IRR adalah dengan perumpamaan pada *discount rate* 6% dan 7% telah diperoleh NPV sebesar Rp. 309.128.396.981 dan Rp. 281.477.757.297 dapat dilanjutkan dengan menghitung interpolasi agar mendapatkan hasil *Internal Rate Of Return*. Menurut perhitungan IRR investasi diterima atau investasi layak untuk dilakukan karena IRR yang dihasilkan sebesar 7,10% berdasarkan ketentuan maka  $7,10\% > 3,76\%$  (CoC). Metode *Profitability index* memiliki kriteria jika PI proyek sama dengan atau lebih besar dari 1, artinya PV penerimaan sama dengan atau lebih besar dari PV pengeluaran. Sebaliknya, jika PI proyek lebih kecil dari 1, proyek di tolak. Hasil yang didapat adalah 269,95 maka 269,95 lebih besar dari 1. Dengan demikian rencana investasi layak untuk dilakukan.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

- Jika ingin melakukan investasi terlebih dahulu melakukan penilaian atas investasi tersebut agar tidak terjadi kesalahan atau kegagalan investasi yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang besar.
- Keputusan perusahaan untuk melakukan investasi mesin sebaiknya dapat dijalankan sesegera mungkin agar tidak terjadinya penghambatan pada saat proses produksi. Diperkuat dengan perhitungan penilaian investasi menggunakan teknik

*capital budgeting* investasi layak untuk dijalankan. Proses produksi dapat berjalan dengan lancar tanpa harus memikirkan kendala akibat mesin.

- Penelitian ini menganalisis kelayakan investasi dengan teknik *capital budgeting* menggunakan satu perusahaan tetapi umur manfaat yang digunakan hingga 16 tahun dilihat dari umur manfaat mesin. Untuk peneliti selanjutnya agar melakukan Penelitian pada aset tetap lainnya untuk meninjau lebih dalam investasi yang layak digunakan selain mesin.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian ini belum begitu sempurna maka dari itu terdapat keterbatasan-keterbatasan yang membuat hasil penelitian kurang maksimal. Keterbatasan tersebut mencakup keterbatasan jumlah perusahaan yang diteliti, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa perusahaan.